

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya akan keanekaragaman hayati dan hutan tropis. Saat ini terdapat sekitar 400 spesies keanekaragaman hayati alami dan buatan manusia. Salah satu tanaman yang mempunyai peranan penting dalam rangka keselamatan manusia adalah tanaman obat. Menurut Yuniart (2008), pemanfaatan keanekaragaman hayati secara tepat membawa manfaat yang sangat diperlukan, khususnya terkait dengan bantuan pemerintah. Tumbuhan yang mempunyai khasiat penyembuhan merupakan salah satu sumber daya alam yang potensial untuk jenis tanaman hijau yang bermanfaat. Tumbuhan telah dimanfaatkan sebagai obat tradisional dan pemanfaatannya telah diturunkan dari zaman ke zaman.

Selama bertahun-tahun, masyarakat Indonesia telah lama menggunakan tumbuhan sebagai sumber terapi. Penggunaan tumbuhan sebagai obat menjadi semakin menonjol, terutama ketika dikaitkan dengan keberagaman etnis di Indonesia (Zuhud, 2011). Walaupun demikian, jumlah tumbuhan obat yang tersedia di Indonesia saat ini belum diketahui dengan pasti, sehingga diperlukan dokumentasi yang komprehensif tentang penggunaan tumbuhan sebagai bahan dasar untuk pengobatan (Hidayat dan Hardiansyah, 2012).

Tumbuhan obat merupakan tanaman yang mengandung senyawa aktif yang berperan dalam penyembuhan penyakit atau masalah kesehatan. Penggunaan tanaman sebagai salah satu elemen pengobatan dan penanganan penyakit di Indonesia sudah ada sejak zaman kuno. Pengetahuan ini telah diturunkan dari generasi ke generasi dan dipengaruhi oleh kepercayaan lokal, menciptakan sebuah tradisi yang erat kaitannya dengan warisan masa lalu. Penggunaan tumbuhan sebagai obat juga didorong oleh ketersediaan sumber daya alam, yang

memungkinkan tumbuhan obat ini mudah ditemukan dan dimanfaatkan sebagai bahan baku obat (Suharmiati dan Handayani, 2006).

Generasi sebelumnya secara aktif mengajarkan ramuan tradisional yang digunakan untuk mengatasi berbagai penyakit. Banyak individu masih mengandalkan ramuan tradisional sebagai langkah pertama dalam penanganan kesehatan saat mereka sakit. Tumbuhan obat sangat populer di kalangan masyarakat pedesaan, terutama di wilayah yang aksesnya terhadap layanan kesehatan masih terbatas. Masyarakat pedesaan di Indonesia, khususnya yang tinggal di sekitar hutan, sering kali menggunakan tanaman liar yang ditemukan di lingkungan mereka untuk pengobatan (Kusumawati, Kinho et al., 2011).

Penggunaan tumbuhan obat telah menjadi salah satu opsi yang dipilih oleh masyarakat dalam upaya menyembuhkan berbagai penyakit manusia. Hal ini terutama disebabkan oleh kemiripan gejala antara flu biasa dengan gejala Covid-19, seperti batuk, pilek, demam, sakit tenggorokan, dan sesak napas. Situasi ini telah menimbulkan kekhawatiran di kalangan masyarakat, yang membuat mereka enggan untuk mencari pengobatan di puskesmas atau rumah sakit karena takut terinfeksi Covid-19. Oleh karena itu, masyarakat lebih cenderung menggunakan obat tradisional daripada obat modern.

Meskipun penggunaan obat tradisional telah dikenal luas oleh masyarakat sejak lama dan menjadi bagian dari identitas budaya suatu daerah, hal ini juga berlaku di Desa Tanalein. Meskipun sudah tersedia obat-obatan modern, masyarakat tetap mempertahankan penggunaan obat tradisional. Sebagai contoh, dalam mengatasi sakit malaria, masyarakat masih mengandalkan pengobatan tradisional sebagai alternatif pertama sebelum mencari bantuan dari tenaga medis di puskesmas terdekat. Salah satu tumbuhan obat yang sering digunakan untuk mengatasi sakit malaria adalah sambiloto.

Namun dengan modernisasi kebudayaan, pola hidup dan kemajuan ilmu pengetahuan yang semakin berkembang secara bertahap telah menyebabkan terpecahnya informasi masyarakat mengenai pengobatan konvensional yang pemanfaatannya sangat mudah tanpa henti. Saat ini hanya kalangan tertentu, khususnya dukun kota dan para lansia kota, yang justru melestarikan praktik tersebut, sehingga keberadaan tanaman obat semakin terabaikan dan praktis generasi muda belum mengetahui tentang penggunaan obat-obatan tradisional dalam masyarakat, kota mereka sendiri.

Mengingat hal tersebut, maka perlu dilakukan pengumpulan informasi mengenai pemanfaatan tumbuhan obat oleh masyarakat Desa Tanalein, Kawasan Solor Barat, Rezim Flores Timur. Memperoleh informasi tentang pemanfaatan tanaman obat dapat dilakukan dengan mengumpulkan informasi terkait pemanfaatan tanaman obat yang diperoleh dari jaringan terdekat, masyarakat yang menguasai pengobatan konvensional dan juga para pionir adat.

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul **“Identifikasi Jenis Tumbuhan Obat Yang Digunakan Untuk Mengobati Penyakit Pada Manusia Oleh Masyarakat Desa Tanalein Kecamatan Solor Barat Kabupaten Flores Timur”**.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Jenis-jenis tumbuhan obat apa saja yang bermanfaat sebagai obat untuk mengobati penyakit pada manusia oleh masyarakat Desa Tanalein Kecamatan Solor Barat Kabupaten Flores Timur?
2. Bagian tumbuhan apa saja yang bermanfaat sebagai obat untuk mengobati penyakit pada manusia oleh masyarakat Desa Tanalein Kecamatan Solor Barat Kabupaten Flores Timur?
3. Bagaimana cara pengolahan tumbuhan yang bermanfaat sebagai obat untuk mengobati penyakit pada manusia oleh masyarakat Desa Tanalein Kecamatan Solor Barat Kabupaten Flores Timur?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan yang bermanfaat sebagai obat untuk mengobati penyakit pada manusia oleh masyarakat Desa Tanalein Kecamatan Solor Barat Kabupaten Flores Timur?
2. Untuk mengetahui bagian tumbuhan yang bermanfaat sebagai obat untuk mengobati penyakit pada manusia oleh masyarakat Desa Tanalein Kecamatan Solor Barat Kabupaten Flores Timur?
3. Untuk mengetahui cara pengolahan tumbuhan yang bermanfaat sebagai obat untuk mengobati penyakit pada manusia oleh masyarakat Desa Tanalein Kecamatan Solor Barat Kabupaten Flores Timur?

D. Manfaat Penelitian

Sebagai informasi untuk mengetahui nama tumbuhan obat, jenis tumbuhan obat, bagian tumbuhan obat dan cara pengolahan tumbuhan yang bermanfaat sebagai obat dalam pengobatan tradisional.